

## **BAB V**

### **KESIMPULAN**

Pasar Nagari Selayo merupakan pusat pertumbuhan ekonomi Nagari Selayo, awal berdiri Pasar Nagari Selayo di lakukan dengan cara gotong-royong oleh Niniak-mamak. Lokasi pasar terletak pada posisi yang sangat strategis di jalan lintas Solok-Padang, hal ini menjadikan Pasar Nagari Selayo ramai di kunjungi oleh pedagang dan pembeli dari luar Nagari Selayo. Pembangunan Pasar Nagari Selayo, bertujuan untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan pokok masyarakat. Pasar Nagari Selayo terletak di tengah-tengah wilayah Nagari Selayo, tepatnya berada di Jorong Galanggah Tengah Nagari Selayo. Letak Pasar yang berada di tengah-tengah nagari menjadi akses mudah bagi masyarakat. Pasar Nagari Selayo Merupakan salah satu pasar tradisional yang masih bertahan di Kabupaten Solok, yang membuat Pasar Nagari Selayo masih ada sampai saat ini karena masyarakatnya yang sudah menjadi kebiasaan bagi masyarakat Nagari Selayo untuk berkunjung serta berbelanja di Pasar Nagari Selayo pada hari kamis.

Kondisi kehidupan ekonomi, sosial dan budaya masyarakat Nagari Selayo sedikit banyak telah terpengaruh dengan adanya pasar. Pasar ternyata telah menjadikan masyarakat Nagari Selayo menjadi masyarakat konsumtif. Nilai-nilai kegotong-royongan yang selama ini diperlihatkan mulai luntur. Pertanian yang dikembangkan adalah pertanian padi dan berkebun. Hasil produksi yang utama adalah

penghasil buah kelapa serta buah pisang. Masyarakat Nagari Selayo masih merupakan masyarakat sederhana, barang-barang yang diperdagangkan di pasar masih terbatas pada barang-barang kebutuhan sehari-hari. Sektor perdagangannya sangat berkembang apalagi Pasar Nagari Selayo berada di jalur alternatif Solok-Padang serta adanya By pass.

Keberadaan Pasar Nagari Selayo sedikit banyak telah membawa perubahan terhadap kehidupan ekonomi dan sosial budaya masyarakat sekitarnya. Pasar memiliki multi peran, yaitu tidak hanya berperan sebagai tempat bertemunya antara penjual dan pembeli tetapi pasar juga sebagai tempat bertemunya budaya yang dibawa oleh setiap mereka yang memanfaatkan pasar. Pasar dalam bidang ekonomi menawarkan barang dan jasa yang beranekaragam baik jenis, mutu maupun jumlahnya. Pasar dengan keanekaragaman barang dan jasa yang ditawarkan pada akhirnya akan mempengaruhi pola konsumsi, pola distribusi dan pola produksi masyarakat di sekitar pasar.

Pasar Nagari Selayo yang berstatus pasar nagari adalah milik nagari tanpa campur tangan Pemerintahan Daerah, serta peran KAN dalam pengurusan Pasar Nagari Selayo jelas secara kuantitas dan kualitas pola interaksinya berbeda dengan pasar lain yang berstatus pasar daerah . pembangunan dalam Pasar Nagari Selayo di lakukan setiap tahun dari hasil pendapatan pemungutan di Pasar Nagari Selayo dengan Pembangunan secara perlahan oleh Pemerintahan Nagari.

Pasar Nagari Selayo sebagai pasar nagari, dimana mempunyai pengaruh yang lebih besar dari pada pasar-pasar lain yang berada di Kecamatan Kubung. Fungsinya sebagai pusat ekonomi lebih bersifat kompleks sebab di Pasar Nagari Selayo terjadi pola interaksi antar warga di Kecamatan Kubung, Kabupaten Solok, bahkan antar di luar Kecamatan Kubung. Pasar Nagari Selayo sebagai tempat bertemunya antara warga masyarakat Nagari Selayo maupun warga masyarakat dari desa-desa sekitarnya, dan dengan sendirinya menimbulkan interaksi diantara mereka. Interaksi tersebut dapat berhubungan langsung dengan masalah transaksi jual beli atau berhubungan dengan persoalan-persoalan yang berkaitan dengan kehidupan sosial dalam masyarakat.

Keberadaan Pasar Nagari Selayo sangat membantu perekonomian masyarakat Nagari Selayo, keberadaan pasar juga telah membuat perekonomian masyarakat disekitar Nagari Selayo mengalami kemajuan. Perubahan ini dapat dilihat dari sektor pembangunan fisik, sosial-ekonomi dan sektor sosial-budaya. Perubahan pada pembangunan fisik di Nagari Selayo dapat dilihat dari banyaknya pembangunan baru pertokoan di sekitar Pasar Nagari Selayo dan pembangunan dalam pasar. Untuk sektor sosial-ekonomi terjadinya perubahan mata pencaharian masyarakat Nagari Selayo dan sekitarnya dari berprofesi sebagai petani menjadi pedagang dan juga memunculkan mata pencaharian baru seperti penyewaan toko atau kios, kuli angkat, tukang parkir, tukang ojek dan juga sebagai kepengurusan di Pasar Nagari Selayo. Sedangkan untuk sektor sosial-budaya perubahan terjadi pada bidang pendidikan,

terciptanya masyarakat majemuk dan terjadinya perubahan tingkah laku serta gaya hidup masyarakat Nagari Selayo dan sekitarnya.

